

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kondakter JCP melakukan studi Simfoni No 3 melalui buku dan literatur tulisan yang bersumber dari internet, serta melakukan analisis *fullscore* musik sebelum jadwal latihan pertama dilaksanakan. Selain mempertimbangkan kualitas permainan seluruh musisi yang terlibat serta membaca literatur akademis dan menganalisis full score, kondakter JCP mendapati konsep gerakan ketiga banyak mengandung unsur alam khususnya suara-suara hewan yang secara musik dan kontekstif sangat rumit untuk dikuasai dalam latihan dengan jangka waktu singkat, sehingga kondakter JCP mengukur tingkat keberhasilan Simfoni No 3 karya Gustav Mahler dengan memutuskan memainkan seluruh gerakan dalam Simfoni No 3 dengan pengecualian gerakan ketiga dimainkan bagian akhir.

Strategi kondakter JCP dalam mengorganisir orkestra adalah dengan membagi orkestra menjadi beberapa seksion instrument yang kemudian berlatih secara seksional untuk melatih bentuk musik secara detail dengan dibantu oleh asisten kondakter. Komunikasi dalam melatih Simfoni No 3 terjalin antara kondakter dengan musisi untuk mencapai komunikasi gerak saat bermain bersama. Dalam konteks karya, kondakter JCP sedikit mengenyampingkannya dan lebih memberikan konteks musikal kepada pemain karena kondakter JCP merasa bahwa dalam pemahaman konteks karya itu adalah tanggung jawab musisi untuk mempelajari Simfoni No 3.

Kondakter JCP melakukan evaluasi pribadi setelah selesai latihan efektif sebagai catatan pribadi untuk kemudian diselesaikan pada latihan berikutnya. Hal yang dirasa penting dalam melatih symphony no 3 namun terlewat oleh kondakter JCP kemudian diantisipasi oleh concert master ataupun bagian personalia yang ikut bermain dalam orkestra tersebut.

Kondakter serta musisi JCP melakukan diskusi langsung dalam latihan saat mengalami masalah pada bagian-bagian tertentu dalam Simfoni No 3 untuk sama-sama memiliki kenyamanan dalam memainkan symphony no 3. Bila memungkinkan ondakter JCP juga memberika aba-aba tertentu kepada musisi yang memiliki kesulitan ekstra saat bermain baik saat latihan maupun pergelaran dilaksanakan.

B. SARAN

Seorang kondakter seyogyanya memiliki kedalaman ilmu musik secara utuh mengingat tanggung jawab yang cukup besar dalam mengorganisasi sebuah orkestra.

Para musisi seyogyanya juga memiliki rasa tanggung jawab baik segi teknis maupun non teknis akan sebuah karya musik yang akan dimainkan. Hal tersebut mengingat musisi adalah media kondakter dalam menginterpretasi, menyampaikan konteks serta maksud dalam musik.

Orkestra profesional di Indonesia harus mulai memikirkan untuk memiliki secara mandiri infrastuktur ataupun perangkat pendukung dalam kesuksesan program yang telah dirancang. Sebagai contoh, sebuah kelompok orkestra

memiliki sebuah gedung konser serta gedung latihan yang layak, sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi terhadap kesenian khususnya musik klasik. Pihak *founder*, donatur ataupun sponsor yang cukup dalam menopang segi financial untuk keberlangsungan sebuah kelompok orkestra.

DAFTAR PUSTAKA

Artanto, Mei. 2016. *Mencermati Transit Dan Trantition Dalam Aransemen Musik Nyanyian Negeriku Karya Singgih Sanjaya*, Jurnal Kajian Seni vol. 02, No. 02. Art Music Today Yogyakarta.

Garibaldi, Pipin. 2018. *Kondakting : Analisis Simfoni Kelima Beethoven*. Media Kreativa. Yogyakarta.

Hurtwitz, David. 2004. *The Mahler Symphonies An Owner's Manual*. Amadeus Press, LLC: New Jersey USA

Jensen , Morten Schuldt. 2015. *What Is Conducting? Signs, Principles, and Problem*, Jurnal Signata Annals of Semiotics vol. 6. Presses Univercity de Liege.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Moran. Neil K. 2014. *Floros Gustav Mahler and the Symphony of the 19 Century*. PL Academic Research.

Narbuko, Cholid. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta

Nazir, Mohammad. 2013. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Platte, Sarah Lisette. 2016. *The Maestro Myth – Exploring the Impact of Conducting Gestures on the Musician's Body and the Sounding Result*. Massachusetts Institute Of Technology.

Scott, J.P.E. Harper,. Samson, Jim, 2009. *An Intoduction To Music Studi*. Cambridge University Press.

Setiadi, Aditya Pradana. 2019. *Buku Program Konser "Tiga"*. Dewan Kesenian Jakarta

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta,CV. Bandung

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya. Bandung

Webtografi

<https://www.britannica.com/biography/Gustav-Mahler>.

Daftar Narasumber

Fafan Isfandiar. Musisi Biola, personalia, konseptor berdirinya Jakarta City Philharmonic.

Danny Artyanto. Musisi Biola Jakarta City Philharmonic, *Concert Master* pergelaran, narahubung prinsipel instrumen dengan kondakter pergelaran.

Budi Utomo Prabowo. Konseptor, Direktur Musik, Kondakter Jakarta City Philharmonic.